

**PENATAAN KAWASAN WISATA TAMAN PECATU SEBAGAI DESA WISATA**

Diaz Erlangga Andisyah Putro<sup>1</sup>, Lalu Indra Adi Saputra<sup>2</sup>, Nadia Sabrina<sup>3</sup>, Nabila Alfauziah<sup>4</sup>,  
Yuyun Nurul Halika<sup>5</sup>, Siti Atika Rahmi<sup>6</sup>

(1,2,3,4,5) Universitas Muhammadiyah Mataram, NTB, Indonesia

e-mail: [diazerlangga467@gmail.com](mailto:diazerlangga467@gmail.com)

**Article History :**

Dikirim : 27-12-2023

Revisi I : 28-12-2023

Diterima : 30-12-2023

Tersedia Online : 31-12-2023

**ABSTRAK**

Pariwisata merupakan salah satu sektor penggerak perekonomian yang perlu diberi perhatian lebih agar dapat berkembang dengan baik. Desa wisata adalah sebuah kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus untuk menjadi daerah tujuan wisata. Di Desa Teniga Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara dengan potensi memiliki keunikan, keaslian, sifat khas, letaknya di dataran tinggi dapat melihat keindahan alam yang luar biasa dan juga berkaitan dengan kelompok atau masyarakat berbudaya yang secara hakiki menarik minat pengunjung. Selain itu, memiliki peluang untuk berkembang baik dari sisi prasarana dasar, maupun sarana lainnya. Taman Pecatu sebagai Desa Wisata di Desa Teniga yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan meningkatkan pendapatan pemerintahan Desa Teniga. Hal ini penting untuk dikembangkan dan di jaga oleh pemerintahan Desa Teniga dan masyarakat.

**Kata Kunci :** *Pariwisata, Desa Wisata, Perekonomian, Taman Pecatu*

**PENDAHULUAN**

Pariwisata adalah keseluruhan rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan gerakan manusia yang melakukan perjalanan atau persinggahan sementara dari tempat tinggalnya, ke suatu atau beberapa tempat tujuan di luar lingkungan tempat tinggal yang didorong oleh beberapa keperluan tanpa bermaksud mencari nafkah. Pariwisata merupakan salah satu sektor penggerak perekonomian yang perlu diberi perhatian lebih agar dapat berkembang dengan baik.

Sejalan dengan dinamika, gerak perkembangan pariwisata merambah dalam berbagai terminologi seperti, sustainable tourism development, rural tourism, ecotourism, merupakan pendekatan pengembangan kepariwisataan yang berupaya untuk menjamin agar wisata dapat dilaksanakan di daerah tujuan wisata bukan perkotaan. Salah satu pendekatan pengembangan wisata alternatif adalah desa wisata untuk pembangunan pedesaan yang berkelanjutan dalam bidang pariwisata.

Desa wisata mempunyai dampak bagi ekonomi suatu wilayah, antara lain pemerataan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta peningkatan pendapatan daerah. Sebagaimana termuat dalam Presiden Republik Indonesia, “Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata” (2009), bahwa keadaan alam, flora, dan fauna sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa, serta peninggalan sejarah, seni, dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat sebagaimana terkandung dalam Pancasila dan

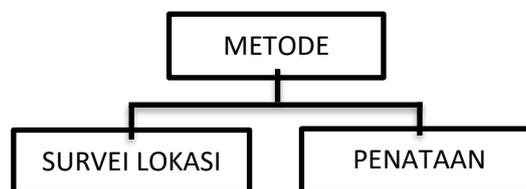
Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Pengembangan Desa Wisata dilatar belakangi oleh beberapa tujuan. Tujuan pertama ialah kebutuhan akan konsep destinasi wisata yang berbeda antara desa satu dengan desa lainnya, yakni setiap desa harus memiliki produk unggulan dan tujuan kedua melalui produk unggulan dari tiap Desa tersebut dapat dijadikan sebagai usaha peningkatan perekonomian untuk kesejahteraan masyarakat.

Di Desa Teniga Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara dengan potensi memiliki keunikan, keaslian, sifat khas, letaknya di dataran tinggi dapat melihat keindahan alam yang luar biasa dan juga berkaitan dengan kelompok atau masyarakat berbudaya yang secara hakiki menarik minat pengunjung. Selain itu, memiliki peluang untuk berkembang baik dari sisi prasarana dasar, maupun sarana lainnya.

Permasalahan yang terjadi antara potensi sumber daya alam dengan sumber daya manusia adalah masyarakat tidak mengoptimalkan potensi sumber daya yang ada untuk memanfaatkan sebagai potensi wisata di kawasan ini. Hal ini dapat dilihat dari masih belum ada data dari Dinas Pariwisata yang menyatakan adanya aktivitas kegiatan wisata di Desa Teniga, hanya masyarakat sekitar Desa Teniga dan masyarakat perkotaan yang melewati Desa Teniga sekedar melihat pemandangan alam yang terbentang tanpa mengetahui bahwa mereka juga bisa berinteraksi dengan masyarakat setempat untuk mengetahui produk lokal seperti barang kerajinan makanan khas, minuman dan produk-produk lainnya yang memberikan cita rasa kepada wisatawan tentang daerah tersebut. Begitu juga masyarakat setempat juga kurang dalam mempromosikan potensi wisata yang ada di wilayah tersebut. Selain itu juga belum adanya penyediaan fasilitas dan prasarana yang dimiliki masyarakat lokal yang biasanya mendorong peran serta masyarakat dan menjamin adanya akses ke sumber fisik merupakan batu loncatan untuk berkembangnya desa wisata

## METODE

Solusi permasalahan yang ditawarkan dalam pengabdian masyarakat ini, yaitu: dengan berkolaborasi dengan masyarakat setempat dan Karang Taruna untuk menata Taman Pecatu sebagai Desa wisata dengan konsep “less Plastik”. Metode pelaksanaan yang digunakan untuk kegiatan pengembangan Desa Wisata adalah survei lokasi dan penataan Desa Wisata.



Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut ini:

1. Survei Lokasi Kegiatan pertama pada tanggal 1November 2023, diawali dengan survei lokasi dan kegiatan kerja bakti bersama masyarakat setempat dan pemuda karang taruna Desa Teniga untuk melihat potensi wisata yang dapat dikembangkan untuk memajukan ekonomi warga Desa Teniga.

2. Penataan Taman Pecatu pada tanggal 1 november sampai 10 desember 2023. Dimulai dari membersihkan Taman Pecatu, membuat ikon dari ecobrick, membuat tulisan tulisan dari kayu, membuat meja dan kursi, membuat gapura, dan pemasangan lampu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian “KKN TEMATIK PKKMBKMBK2023 yang telah dilaksanakan pada tanggal 1 November 2023 – 10 Desember 2023. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 40 hari, bertempat di Taman Pecatu Dusun Onggong Lauk Desa Teniga. Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah ; (1) Survei Lokasi dan Kerja Bakti, (2) Membuat Pagar, (3) Membuat Ikon dari Ecobrick, (4) Membuat Tulisan – Tulisan dari Kayu, (5) Membuat Meja dan Kursi, (6) Membuat Gapura, dan (7) Pemasangan Lampu dan penanaman tanaman.

### TAHAP 1

Untuk mengembangkan Desa Wisata didesa Teniga Tim KKN TEMATIK PKKMBKMBK2023, dimulai dari survei lokasi, Tim KKN TEMATIK PKKMBKMBK melakukan Survei untuk meninjau tempat yang akan dikembangkan untuk dijadikan tempat wisata karena menurut Tim KKN TEMATIK PKKMBKMBK tempat yang dinamai taman pecatu cocok dijadikan tempat wisata karena view yang mengarah langsung ketiga gili yaitu, (air, meno, trawangan), pada tahap survei juga dilanjutkan dengan kerja bakti untuk membersihkan Taman Pecatu bersama masyarakat setempat dan karang taruna. Tim KKN TEMATIK PKKMBKMBK2023 membersihkan Taman Pecatu selama waktu 10 hari, selama 10 hari tidak hanya membersihkan taman pecatu, tim KKN TEMATIK PKKMBKMBK2023 menata dan memperbaiki Taman Pecatu. Dari membersihkan sampah, mencabut rumput liar, dan menata ulang tanah.



*Gambar 1 Membersihkan Taman Pecatu*

### TAHAP 2

Pada tahap kedua ini lanjut untuk membersihkan taman pecatu yang telah di bersihkan pada tahap pertama survei lokasi oleh Tim KKN TEMATIK PKKMBKMBK2023 juga

membuat pagar dari kayu, dimulai dengan pembelian kayu yang di temanin oleh kepala dusun onggong lauk, membawa kayu ketempat taman pecatu menggunakan mobil hingga proses pemotongan kayu menjadi beberapa bagian hingga dibentuk menjadi sebuah pagar, proses tersebut dilakukan oleh Tim KKN TEMATIK PKKMBKMBK2023 selama 2 hari.



*Gambar 2 Pembuatan Pagar*

### TAHAP 3

Setelah pembuatan pagar dari kayu, Tim KKN TEMATIK PKKMBKMBK2023, melakukan pembuatan icon hasil dari ekobrik, tahapan yang dilakukan dalam proses pembuatan icon terlebih dahulu dimulai dari sketsa icon, lalu membuat kerangka dari besi, yang dibantu oleh kepala dusun onggong lauk dan pak RT onggong lauk, Setelah kerangka icon jadi, hasil dari ekobrik dimasukkan kedalam kerangka besi sehingga akan menghasilkan icon yang berupa huruf TENIGA, hasil dari icon akan dipasang ditempat wisata taman pecatu sebagai spot foto masyarakat yang mengunjungi taman pencatu. Proses tersebut dilakukan oleh tim KKN TEMATIK PKKMBKMBK2023 selama 3 hari.



*Gambar 3 Pembuatan Ikon dari Ecobrick*

### TAHAP 4

Selanjutnya, Tim KKN TEMATIK PKKMBKMBK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM 2023 melakukan pembuatan penulisan kata-kata dari kayu sekreatif mungkin,

dari proses pemotongan kayu menjadi beberapa bagian, mengecat, mengeringkan kayu, hingga menuliskan ide kata-kata yang ingin ditulis oleh Tim KKN TEMATIK PKKMB MBKM2023 lalu kata-kata tersebut akan di pampang dan ditempel di tiap-tiap pohon untuk menambah keindahan wisata taman pecatu.



*Gambar 4 Pembuatan Kata – Kata dari Kayu*

#### **TAHAP 5**

Pada tahap ke 5 Tim KKN TEMATIK PKKMB MBKM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM 2023 melakukan pembuatan meja dan kursi, diawali dengan membeli 9 balok kayu untuk membuat kerangka, lalu pembuatan kerangka Tim KKN TEMATIK PKKMB MBKM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM 2023 di bantu oleh pak RT dusun onggong lauk, selama 2 hari Tim KKN TEMATIK PKKMB MBKM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM 2023 dan pak RT dusun onggong lauk membuat meja dan kursi. Di lanjutkan dengan melakukan cat meja dan kursi, yang dilakukan dalam 1 hari, di bantu oleh pemuda karang taruna.



*Gambar 5 Pembuatan Meja dan Kursi*

**TAHAP 6**

Setelah membuat meja dan kursi Tim KKN TEMATIK PKKMB MBKM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM 2023 melanjutkan ke tahap pembuatan gapura, pembuatan gapura Tim KKN Tematik Pkkm Mbkm Universitas Muhammadiyah Mataram 2023 di bantu oleh masyarakat setempat dan pemuda karang taruna. Di awali dengan penebangan pohon, yang telah di ijinin oleh kepala dusun onggong lauk, Tim KKN TEMATIK PKKMB MBKM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM 2023, masyarakat setempat, dan pemuda karang taruna mengambil pohon. Lalu membuat gapura dari pohon tersebut, yang di lakukan dalam 1 hari.



*Gambar 7 Pembuatan Gapura*

**TAHAP 7**

Pada tahap terakhir Tim Kkn Tematik Pkkm Mbkm Universitas Muhammadiyah Mataram 2023 melakukan pemasangan lampu dan penanaman tanaman, pertama Tim KKN Tematik PKKMB Mbkm Universitas Muhammadiyah Mataram 2023 membeli lampu LED yang warna warni dan di lakukan pemasangan di ikon yang telah di buat sebelumnya. Setelah pemasangan lampu Tim KKN TEMATIK PKKMB MBKM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM 2023 melakukan penanaman tanaman di taman pecatu, di mulai dari pengambilan tanaman di hutan Desa Teniga dan membeli tanaman pucuk merah. Tim KKN TEMATIK PKKMB MBKM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM 2023 dan masyarakat setempat melakukan penanaman tanaman di taman pecatu, yang di lakukan selama 2 hari.



*Gambar 8 Penanaman Tanaman dan Pemasangan Lampu*

Setelah melakukan penataan Taman Pecatu sebagai Desa Wisata di Desa Teniga Tim KKN TEMATIK PKKMB MBKM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM 2023 menetapkan konsep “Less Plastik” supaya masyarakat Desa Teniga menjaga kebersihan dan tidak membuang sembarang sampah plastik di taman Pecatu. Tim KKN TEMATIK PKKMB MBKM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM 2023 melakukan Grand Opening pada tanggal 10 Desember 2023, untuk meresmikan Taman Pecatu sebagai Desa Wisata di Desa Teniga. Tim KKN TEMATIK PKKMB MBKM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM 2023 mengundang Kepala Desa Teniga dan Dosen Pembimbing Lapangan untuk meresmikan Taman Pecatu sebagai Desa Wisata.

Dengan adanya Taman Pecatu sebagai Desa Wisata diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Teniga, menurunkan angka Pengangguran, meningkatkan solidaritas masyarakat Desa Teniga. Hal ini akan menguntungkan bagi Pemerintahan Desa Teniga dikarenakan pendapatan desa akan meningkat dan kesejahteraan masyarakat akan merata.



*Gambar 9 Grand Opening Taman Pecatu sebagai Desa Wisata di Desa Teniga*

## **KESIMPULAN**

Pengembangan Desa Wisata dalam pengabdian KKN TEMATIK PKKMB MBKM kepada masyarakat yang bertujuan pentingnya kesadaran akan masyarakat akan potensi yang di miliki oleh Desa Teniga, untuk mengelolah potensi yang di miliki oleh Desa Teniga dengan semaksimal mungkin. Yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tenigadan pendapatan pemerintahan Desa Teniga. Dengan adanya KKN TEMATIK PKKMB MBKM membantu masyarakat untuk penataan dan perindah Taman Pecatu sebagai Desa Wisata di Desa Teniga dengan konsep Less Plastik. Yang akan di kelola oleh Karang Taruna dan Masyarakat Desa Teniga.

**SARAN**

Melalui kegiatan KKN TEMATIK PKKM MBKM berikutnya agar dilaksanakan optimalisasi pelatihan Pengelolaan dan Promosi Desa Wisata untuk Meningkatkan Kemampuan Sumber Daya Manusia yang bermanfaat bagi warga masyarakat yang dilaksanakan di berbagai kelurahan di kota/kabupaten lain di provinsi Nusa Tenggara Barat.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Melalui artikel pengabdian ini Tim KKN TEMATIK PKKM MBKM bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan, Panitia Pkm menyampaikan banyak terimakasih kepada bapak Kepala Desa dan seluruh perangkat Desa serta seluruh masyarakat Desa Teniga atas izin dan dukungan serta partisipasi yang sangat tinggi, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- (1) Atmoko, T. P. H. "Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman." *Media Wisata* 12, no. 2 (8 September 2021). <https://doi.org/10.36276/mws.v12i2.209>.
- (2) (2019). View of PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA HENDROSARI MELALUI PENGEMBANGAN DESA WISATA LONTAR SEWU.Pdf. t.t.
- (3) (2021). View of Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Gamplong.Pdf.
- (4) (Hidayana dkk., 2019)Hidayana, B., P. M. Kutaneegara, S. Setiadi, A. Indiyanto, Z. Fauzanafi, M. D. F. Nugraheni, W. Sushartami, dan M. Yusuf. 2019. Participatory rural appraisal (pra) untuk pengembangan desa wisata di pedukuhan pucung, desa wukirsari, bantu. *Bakti Budaya*. 2(2):3.
- (5) (Herdiana, 2019)Herdiana, D. 2019. Peran masyarakat dalam pengembangan desa wisata berbasis masyarakat. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*. (September):63.
- (6) (2023). View of Pengembangan Paket Wisata Berbasis Kearifan Lokal, Desa Wisata Cikolelet Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang.Pdf. t.t.
- (7) (Itah Masitah, 2019)Itah Masitah. 2019. Pengembangan desa wisata oleh pemerintah desa babakan kecamatan pangandaran kabupaten pangandaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*. 6(3):45.
- (8) (Komariah dkk., 2018)Komariah, N., E. Saepudin, dan P. M. Yusup. 2018. Pengembangan desa wisata berbasis kearifan lokal. *Jurnal Pariwisata Pesona*. 3(2):11–22.
- (9) (Yanti dan Chasanah, 2022)Yanti, D. E. S. dan I. N. Chasanah. 2022. Desa wisata sebagai penguatan badan usaha milik desa (bumdes) menuju jombang berkarakter dan berdaya saing. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3(1):1–5.
- (10) (Siti dkk., 2022)Siti, ), A. Rahmi, ) Mintasrihardi, ) Rosada, dan U. M. Mataram. 2022.

Pengembangan ekonomi kreatif di desa melalui sosialisasi penataan destinasi desa teniga lombok utara (development of the creative economy in the village through socialization of destination arrangements teniga village north lombok). *Juni*. 1(3):115–122.